

Pertambahan penduduk di Kotamadia Yogyakarta terus meningkat, sehingga diperlukan pertambahan perumahan. Peningkatan pembangunan perumahan di Yogyakarta membutuhkan bahan baku genting. Kebutuhan genting sebagian besar dipasok dari produsen genting di Godean dan sekitarnya, banyak lahan di daerah ini yang dijadikan tempat penambangan untuk membuat genting, selain itu kebutuhan akan kualitas genting yang baik semakin besar. Kondisi tanah yang beraneka ragam di daerah ini mempengaruhi kualitas genting yang akan dibuat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dilakukan penelitian yang mempunyai dua tujuan, pertama adalah untuk mengetahui sifat-sifat fisik tanah yang baik kualitasnya sebagai bahan baku genting, dan kedua adalah untuk mengetahui Satuan Medan yang baik kualitas tanahnya sebagai bahan baku industri genting di daerah Godean dan sekitarnya.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan asumsi jumlah kelas dalam klasifikasi kualitas bahan baku genting. Penentuan lokasi pengamatan dan pengambilan sampel tanah di daerah penelitian didasarkan pada pengelompokan satuan medan diwujudkan dalam peta satuan medan. Jumlah sampel yang diambil mewakili jumlah satuan medan yang ada. Analisis sampel tanah di laboratorium meliputi analisis tekstur, angka-angka atterberg (batas cair, batas lekat, batas gulung, dan batas berubah warna), indeks plastisitas, nilai kembang kerut (COLE), dan bahan kasar (kerikil dan kerakal serta batuan) dilakukan di lapangan. Kualitas tanah di daerah penelitian diperoleh dengan membandingkan antara kriteria klasifikasi kualitas tanah sebagai bahan baku genting dengan hasil analisis sifat-sifat fisik tanah pada setiap satuan medan. Kriteria klasifikasi sifat-sifat fisik tanah sebagai bahan baku genting meliputi genting kualitas sangat baik dengan asumsi setara dengan tanah atau bahan baku genting Kebumen, kualitas baik dengan asumsi setara dengan bahan baku genting Godean, kualitas sedang dengan asumsi tanah dapat dibuat bahan baku hanya saja memerlukan pencampuran dengan tanah lain, dan kualitas buruk dengan asumsi tidak dapat dibuat sebagai bahan baku genting dengan atau tanpa pencampuran tanah.

Berdasarkan analisis laboratorium dan lapangan, diperoleh hasil bahwa kualitas tanah di daerah Godean dan sekitarnya terdiri atas 2 klas kualitas tanah sebagai bahan baku genting yaitu klas kualitas tanah sedang dan klas kualitas tanah buruk.